

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya perusahaan didirikan sebagai suatu kesatuan usaha dengan melakukan serangkaian aktivitas-aktivitas yang bersifat ekonomis, dimana dari aktivitas-aktivitas atau kegiatan ini diharapkan dapat diperoleh suatu hasil yang menguntungkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan atas perusahaan tersebut, perusahaan melaksanakan berbagai macam aktivitas. Aktivitas perusahaan ini akan tergambar dalam seperangkat laporan yang disusun dan disajikan oleh pihak perusahaan yang bersifat keuangan.

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve dkk (2014:3) Akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Sedangkan menurut Rahman Putra (2013:4) akuntansi adalah sebagai seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan dalam penyediaan jasa, yang berupa informasi keuangan kuantitatif dari suatu unit organisasi dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan sebagai alat penyedia informasi keuangan haruslah disusun berdasarkan suatu standar atau pedoman tertentu, agar informasi-informasi yang tersaji dalam laporan keuangan tersebut merupakan informasi yang terjamin kewajarannya dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam

pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan. Laporan keuangan tersebut dihasilkan melalui proses akuntansi yang dikenal sebagai siklus akuntansi.

Siklus akuntansi biasa dimulai dari mendokumentasikan bukti transaksi dalam jurnal (buku harian), pemindah bukuan (posting) ke buku besar, menyusun neraca saldo, membuat neraca lajur, membuat ayat jurnal penyesuaian, menyusun laporan keuangan, dan terakhir menyusun jurnal penutup dan jurnal pembalik.

Laporan keuangan memiliki beberapa komponen yaitu terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut Soemarno SR (2008:25-26) Neraca adalah laporan kekayaan (*asset*), utang (*liabilities*), dan modal dari suatu kesatuan usaha pada suatu tanggal tertentu. Penjelasan singkat dari masing-masing pos neraca disajikan sebagai berikut : (1) Aktiva lancar terdiri dari a. Kas dan Bank, b. Surat-surat berharga, c. Piutang dagang, d. Wesel tagih, e. Persediaan, f. Pembayaran dimuka. (2) Investasi jangka panjang, (3) Aktiva tetap, (4) Kewajiban lancar terdiri dari a. Hutang dagang, b. wesel bayar, c. hutang bank, d. hutang gaji, bunga dan lain-lain, (5) Kewajiban jangka panjang, dan (6) Modal.

Menurut Lili M Sadeli (2012:27) Laporan laba rugi adalah suatu daftar yang memuat ikhtisar tentang penghasilan, biaya, serta hasil netto perusahaan pada suatu periode tertentu. bentuk laporan laba rugi yang sering digunakan ada dua macam yaitu, (1) bentuk langkah tunggal (*single step*) adalah laporan laba rugi yang menggabungkan penghasilan-penghasilan menjadi satu kelompok dan

menggabungkan biaya pada kelompok lain. (2) Bentuk langkah majemuk (*multiple step*) adalah laporan laba rugi yang disusun dengan mengelompokkan penghasilan dan biaya dalam beberapa bagian, sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan laporan laba rugi.

Laporan Perubahan Ekuitas adalah suatu ikhtisar yang melaporkan perubahan modal/ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu. Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi mengenai perubahan laba/rugi anggaran akibat berbagai dari transaksi yang terjadi dalam satu periode dan laporan perubahan ekuitas juga merupakan pelengkap dari laporan laba/rugi.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2012), pengertian laporan arus kas adalah :

Arus masuk dan arus keluar atau setara kas. Setara kas (*cash equivalent*) dapat didefinisikan sebagai investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan.

Penyewaan mobil merupakan penyedia layanan jasa transportasi kepada masyarakat. Pelanggan merupakan komponen penting sebagai pengguna layanan jasa rental mobil, dimana pelanggan selalu berharap untuk mendapatkan pelayanan terbaik.

CV.ACR Berjaya Pekanbaru merupakan perusahaan swasta yang berkantor pusat di Pekanbaru. Perusahaan ini bergerak di bidang jasa yaitu Penyewaan Mobil. CV.ACR Berjaya ini menyewakan mobil dengan berbagai merk (*multi brand vehicled*) untuk kepentingan perusahaan atau personal.

Proses akuntansi keuangan CV.ACR Berjaya yaitu dimulai dengan pencatatan terhadap transaksi setiap harinya. Didalam perusahaan penyewaan mobil ini ketika kita ingin menyewa kendaraan yang pertama kali dilakukan perusahaan kepada konsumen adalah memastikan atau melihat keadaan mobil yang ingin kita sewa dan mengisi data atau formulir untuk penyewaan tersebut.

Setelah tanda tangan kedua belah pihak berkas tersebut akan diserahkan kebagian keuangan dengan kwitansi pembayarannya tersebut. Pembayaran dilakukan dimuka saat serah terima mobil dan perusahaan langsung mempostingkan kedalam buku kas masing-masing mobil tersebut, dimana setiap mobil memiliki buku kasnya masing-masing.

Ketika mencatat transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan, perusahaan belum membuat jurnal melainkan membuat buku kas (Lampiran 14) yang berisi kolom tanggal, keterangan, debit, kredit, dan saldo. Perusahaan juga tidak membuat buku kas lainnya untuk pengeluaran umum seperti beban gaji, beban telpon dan beban umum lainnya. Semua transaksi yang terjadi dalam perusahaan tersebut dicatat dalam buku kas masing-masing mobil dengan cara membagi seluruh transaksi yang ada. Buku kas harian juga merupakan sumber data penyusunan laporan keuangan dengan sistem akuntansi tunggal.

Perusahaan membeli mobil untuk disewakan menggunakan sistem pembiayaan leasing (Lampiran 13) dengan jenis leasing yaitu *capital lease* dengan akad murabahah, dimana sistem pembayarannya 20% dari harga perolehan dibayarkan ke dealer sisanya 80% + margin (bunganya) dibayarkan dengan menggunakan sistem

leasing tersebut. Lalu, angsurannya dibayarkan perbulan dan paling lambat pembayaran dilakukan pada akhir bulan tanggal 30 setiap bulannya. Untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan perusahaan seperti kecelakaan maupun kehilangan, mobil-mobil yang dibeli untuk disewakan juga didaftarkan ke asuransi kendaraan.

Untuk pengakuan pendapatan dan beban, perusahaan menggunakan konsep *accrual basis* (basis akrual) yaitu basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Contohnya ketika salah satu perusahaan menyewa kendaraan dalam jangka waktu 3 bulan maka CV.ACR akan mencatat pengakuan pendapatannya ketika mereka melunasi pembayarannya, jika perusahaan tersebut belum melunasinya maka pendapatan tersebut belum diakui dan transaksi tersebut akan diakui sebagai piutang.

Sedangkan untuk piutang usaha yang nilainya tinggi dalam laporan neraca perusahaan, perusahaan tidak membuat cadangan kerugian piutang (Lampiran 1,4,dan5). Perusahaan mencatat seluruh transaksi yang terjadi kedalam buku rekap piutang tersendiri, dan hanya akan dicatat dalam buku kas kendaraan ketika pelunasan telah diselesaikan oleh pihak penyewa.

Semua beban yang ada dalam perusahaan seperti beban gaji, beban perawatan kendaraan, beban penyusutan kendaraan, beban perpanjangan STNK dan asuransi perusahaan mengelompokkannya kedalam beban operasional. Sedangkan beban

listrik, beban telpon dan beban umum lainnya perusahaan mengelompokkannya kedalam beban administrasi umum & kantor.

Total kewajiban jangka panjang (hutang bank & leasing) yang nilainya tinggi pada lampiran 1,4 dan 5 terjadi karena pada perusahaan CV. ACR Berjaya ini juga menggunakan sistem leasing melalui bank dan kreditur dari situlah mereka mengkalkulasikan semua hutangnya dengan total mencapai Rp.12.278.532.613,29 (lampiran 1). Untuk modal perusahaan sendiri yang mencapai RP.8.426.565.017 (lampiran 1) berasal dari asset pribadi pemiliknya dan ditambah laba yang diperoleh pada tahun sebelumnya.

Mengenai pelepasan asset tetap, karena perusahaan ini bergerak dalam bidang jasa penyewaan mobil maka untuk kendaraan yang habis manfaatnya setelah 4 tahun kendaraan itu akan dijual kembali (Lampiran 10) dan untuk peralatan yang habis masa manfaatnya seperti Lemari, meja, komputer masih akan tetap dipakai. Sedangkan didalam menghitung akumulasi penyusutan, perusahaan menggunakan metode garis lurus. Oleh perusahaan nilai sisa asset tetap adalah nihil, perusahaan tidak memperhitungkan nilai sisa pada saat perhitungan akumulasi penyusutan dan perusahaan juga tidak memperhatikan tanggal perolehan kendaraan tersebut (Lampiran 15).

CV.ACR Berjaya tidak menyusun laporan arus kas, sehingga tidak ada informasi yang rinci mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar dari perusahaan dimana laporan arus kas ini sangat penting untuk meninjau perputaran kas serta berguna untuk memberikan gambaran tentang alokasi kas kedalam berbagai kegiatan

perusahaan dan laporan arus kas merupakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Catatan atas laporan keuangan juga tidak disajikan dalam laporan keuangan perusahaan. Hal ini menyebabkan tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh CV. ACR Berjaya.

Dari pembahasan diatas penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan akuntansi yang diterapkan di CV. ACR Berjaya dengan judul penelitian : **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CV. ACR BERJAYA PEKANBARU”**.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

“Apakah Penerapan Akuntansi pada CV.ACR Berjaya telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum“.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada CV.ACR Berjaya dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis sendiri yaitu dapat menambah wawasan dan mengaplikasikan teori dengan praktek yang didapat selama ini.

2. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan perbaikan untuk perbaikan dalam sistem akuntansi yang diterapkan.
3. Memberikan informasi bagi pembaca yang berminat dengan masalah yang penulis teliti.

D. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan ini dibagi menjadi beberapa bagian, dan masing-masing bagian menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Telaah Pustaka dan Hipotesis

Bab ini berisi landasan-landasan teoritis yang menjadi acuan dasar dari perumusan masalah, hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, kerangka pemikiran dan model penelitian yang pada akhirnya melahirkan hipotesis yang digunakan untuk mengungkapkan pertanyaan penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan objek penelitian, jenis dan sumber data populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan pemilihan sampel,

instrumen penelitian , teknik pengolahan data serta teknik pengujian hipotesis.

BAB IV : Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini menjelaskan gambaran secara umum perusahaan (objek penelitian).

BAB V : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menguraikan, menganalisis dan mengevaluasi hasil penelitian.

BAB VI : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkenaan dengan pembahasan pada bab sebelumnya.